

MOTIVASI PETANI DALAM OPTIMALISASI LAHAN PESISIR DENGAN
INOVASI PROGRAM CABAI PAKU (PANTAI KULON PROGO) DI
KALURAHAN PLERET, KAPANEWON PANJATAN, KABUPATEN KULON
PROGO, D.I YOGYAKARTA

Oleh:

Unay Hanifah Khansa Azizi

Intisari

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal petani dalam mengoptimalkan pemanfaatan lahan pesisir dan merancang desain pemberdayaan kelembagaan petani. Penelitian ini dilaksanakan 15 Maret-14 Juni 2023 di Kalurahan Pleret, Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penyebaran kuesioner dan wawancara sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan rumus Slovin, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 41 responden. Hasil olah data menunjukkan motivasi internal petani dalam optimalisasi lahan pesisir meliputi usia, keadaan ekonomi, pengalaman bertani, dan luas lahan pada kategori tinggi sebanyak 74%. Motivasi eksternal petani dalam optimalisasi lahan pesisir meliputi ketersediaan sarana prasarana dan peran penyuluh pertanian pada kategori sedang sebanyak 70,75%. Berdasarkan perhitungan dengan uji regresi linear berganda, secara simultan motivasi internal dan motivasi eksternal berpengaruh terhadap optimalisasi lahan pesisir. Secara parsial motivasi internal dan motivasi eksternal berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi lahan pesisir dengan taraf signifikansi 5%. Diperlukan pola pemberdayaan untuk meningkatkan motivasi eksternal khususnya peran penyuluh agar lebih dirasakan petani, melalui penguatan fungsi dan komunikasi kelompok tani dalam rangka meningkatkan optimalisasi lahan pesisir.

Kata kunci: motivasi, pesisir, cabai, kelompok tani